

PT Puradelta Lestari Tbk Catatkan Pertumbuhan Laba Bersih Sebesar 169,0%

PT Puradelta Lestari Tbk Booked Net Profit Growth of 169.0%

CIKARANG, 23 Maret 2020 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan”) hari ini mengumumkan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk periode 31 Desember 2019.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,65 triliun di tahun 2019, tumbuh 155,8% dibandingkan pendapatan di tahun 2018 sebesar Rp1,04 triliun. Adapun, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,33 triliun di tahun 2019, tumbuh 169,0% dibandingkan laba bersih di tahun sebelumnya sebesar Rp496 miliar.

Direktur PT Puradelta Lestari Tbk, Tondy Suwanto, mengatakan bahwa pertumbuhan pendapatan dari segmen industri memiliki andil signifikan dalam capaian Perseroan. “Di tahun 2019, pendapatan dari segmen industri mencapai Rp2,01 triliun, atau sekitar 75,9% dari total pendapatan usaha Perseroan,” ujar Tondy. “Hasil tersebut merupakan catatan atas penjualan lahan industri ke pelanggan-pelanggan besar, khususnya pelanggan sektor otomotif,” tambahnya.

Di samping pendapatan dari segmen industri, Perseroan juga mencatatkan pendapatan dari segmen komersial sebesar Rp603 miliar, segmen hunian sebesar Rp20 miliar, dan dari segmen rental dan hotel sebesar Rp15 miliar.

CIKARANG, March 23, 2020 - Today PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”) is announcing its audited Financial Statements for the period of December 31, 2019.

The Company recorded revenues of Rp2.65 trillion in 2019, grew by 155.8% compared to revenues in 2018 of Rp1.04 trillion. In addition, the Company recorded net profit of Rp1.33 trillion in 2019, grew by 169.0% compared to net profit in the previous year of Rp496 billion.

Director of PT Puradelta Lestari Tbk, Tondy Suwanto, stated that revenues from industrial segment contributed the most to the Company’s performance. “In 2019, revenues from industrial segment reached Rp2.01 trillion, or around 75.9% of total revenues of the Company,” said Tondy. “This achievement was an outcome from recognition of industrial land sales to big tenants, particularly from automotive sector,” added him.

In addition to revenues from industrial segment, the Company also recorded revenues from commercial segment of Rp603 billion, residential of Rp20 billion, and rental and hotel of Rp15 billion.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp1,48 triliun di tahun 2019, atau tumbuh 155,3% dibandingkan laba kotor di tahun sebelumnya sebesar Rp581 miliar. Marjin laba kotor di tahun 2019 adalah 56,0%, cukup stabil dibandingkan marjin laba kotor di tahun sebelumnya sebesar 56,1%.

Di tingkat laba usaha, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp1,23 triliun, atau tumbuh 197,0% dibandingkan laba usaha di tahun sebelumnya sebesar Rp415 miliar. Marjin laba usaha di tahun 2019 adalah 46,6%, lebih tinggi dibandingkan marjin laba usaha di tahun sebelumnya sebesar 40,1%. Meningkatnya marjin laba usaha disebabkan karena menurunnya beban umum dan administrasi di tahun 2019 jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,35 triliun, atau tumbuh 162,5% dibandingkan laba sebelum pajak di tahun sebelumnya sebesar Rp514 miliar. Hasil positif ini juga dikontribusikan oleh meningkatnya pendapatan lain-lain dari Rp99 miliar di tahun 2018 menjadi Rp117 miliar di tahun 2019. Marjin laba sebelum pajak meningkat dari 49,6% di tahun 2018 menjadi 51,0% di tahun 2019.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1,33 triliun, atau tumbuh sebesar 169,0% dibandingkan laba bersih tahun 2018 sebesar Rp496 miliar. Marjin laba bersih meningkat dari 47,9% di tahun 2018 menjadi 50,4% di tahun 2019.

The Company booked gross profit of Rp1.48 trillion in 2019, or grew by 155.3% compared to gross profit of the preceding year of Rp581 billion. Gross profit margin in 2019 was 56.0%, relatively stable if compared to the gross profit margin of the previous year of 56.1%.

In operating profit level, the Company booked operating profit of Rp1.23 trillion, or grew by 197.0% compared to the operating profit of the preceding year of Rp415 billion. Operating profit margin in 2019 was 46.6%, higher than operating profit margin of the previous year of 40.1%. Improving operating profit margin was among others due to declining general and administrative expenses in 2019 if compared to the previous year.

The Company booked profit before tax of Rp1.35 trillion, or grew by 162.5% compared to profit before tax in the preceding year of Rp514 billion. This positive outcome was also contributed by increasing other incomes from Rp99 billion in 2018 to Rp117 billion in 2019. Profit before tax margin increased from 49.6% in 2018 to 51.0% in 2019.

The Company booked net profit of Rp1.33 trillion, or grew by 169.0% compared to 2018 net profit of Rp496 billion. Net profit margin increased from 47.9% in 2018 to 50.4% in 2019.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat Rp7,62 triliun, lebih tinggi 1,6% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,50 triliun. Posisi kas bersih Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp667 miliar, lebih rendah dibandingkan posisi kas di akhir tahun sebelumnya sebesar Rp745 miliar. Sepanjang tahun 2019 sendiri, Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp2,02 triliun. Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di

From the fundamental side, total assets of the Company as of December 31, 2019 was Rp7.62 trillion, 1.6% higher than total assets of the Company as of December 31, 2018 of Rp7.50 trillion. Net cash position of the Company as of December 31, 2019 was Rp667 billion, lower than net cash position as of end of the previous year of Rp745 billion. In 2019, the Company distributed cash dividend to its shareholders of Rp2.02 trillion. The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced

kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.